

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Kualitatif dengan pendekatan studi kasus, yaitu dengan menganalisis masalah biaya persediaan bahan baku berdasarkan data yang diperoleh dan diolah.

Menurut Sugiyono (2018:9) Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagian lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.

3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Multi Manao Indonesia yang beralamat di Jl. Raya Driyorejo No. 282. Driyorejo – Gresik 61177 Jawa Timur – Indonesia.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu Penelitian dilakukan mulai bulan tanggal 1 Desember 2019 sampai 31 Desember 2019.

3.3 Jenis dan Sumber data

3.3.1 Jenis Data

Jenis penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah Metode Kualitatif yaitu dengan menganalisis berbagai data mengenai masalah biaya persediaan bahan baku yang telah dikumpulkan dari hasil wawancara yang dilakukan dilapangan.

3.3.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer karena berupa hasil wawancara langsung dari PT. Multi Manao Indonesia dan memperoleh data yang langsung dari PT. Multi Manao Indonesia.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data pada penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan metode sebagai berikut, menurut Sugiono (2012:132), yaitu :

a. Studi Pustaka

Menelaah teori-teori yang bersumber dan buku-buku teks, teori-teori dan literatur, jurnal dan sebagainya untuk mendapatkan landasan teori yang berhubungan dengan penelitian.

b. Penelitian Lapangan

Dilakukan dengan cara mengadakan penelitian langsung pada objek penelitian dengan cara sebagai berikut.

i. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan langsung ke objek penelitian dalam mengumpulkan data-data sebagai penunjang penelitian.

ii. Wawancara

Yaitu melakukan wawancara atau tanya jawab dengan pihak-pihak terkait yang berhubungan dengan judul penelitian.

3.5 Definisi Variabel dan Definisi Operasional

3.5.1 Definisi Variabel

Menurut Heizer dan Render (2014:40) Biaya persediaan merupakan biaya-biaya yang timbul karena adanya persediaan. Biaya-biaya yang timbul dari persediaan adalah biaya penyimpanan (*Holding Cost*), biaya pemesanan (*Ordering Cost*), biaya pemasangan (*Setup Cost*).

3.5.2 Definisi Operasional

Biaya persediaan dengan menggunakan metode EOQ (*Economic Order Quantity*) seharusnya diterapkan pada PT. Multi Manao Indonesia, dikarenakan dapat menekankan biaya persediaan secara kecil dan dapat meminimalisir terjadinya *out of stock*.

1. Pengendalian Persediaan Bahan Baku

1. Metode *Economic Order Quantity* (EOQ)

$$\text{EOQ} = \frac{\sqrt{2 \times \text{DP}}}{c}$$

Keterangan :

EOQ = Jumlah pembelian optimal yang ekonomis

P = Biaya pemesanan per pesanan

D = Pemakaian bahan periode waktu

C = Biaya penyimpanan per unit per tahun (atau biaya persiapan)

2. Metode *Safety Stock* (SO)

$$\text{SO} = (\text{Pemakaian Maksimum} - \text{pemakaian Rata-rata}) \times \text{Lead time}$$

3. Metode *Reorder Point* (ROP)

$$\text{ROP} = (\text{LD} \times \text{AU}) + \text{SS}$$

Keterangan :

LD = *Lead time* atau waktu tunggu

AU = *Average unit* atau rata-rata pemakaian selama satuan waktu tunggu

SS = *Safety stock* atau persediaan pengaman.

4. Penentuan Persediaan Maksimum (Maximum Inventory)

$$\text{Maximum Inventory} = \text{Safety Stock} + (\text{Economic Order Quantity}) \text{EOQ}$$

Keterangan :

Safety Stok = Persediaan pengaman

EOQ = Kuantitas pembelian optimal

2. Biaya Persediaan

Menurut Achmad Daengs, Samsul Aripin Pada jurnal Ekonomi & Bisnis (2018) Total Biaya Persediaan (*Total Inventory Cost*) digunakan Untuk mengetahui total biaya persediaan bahan baku minimal yang diperlukan perusahaan dengan Perhitungan sebagai berikut:

$$\text{TIC} = \sqrt{2D \times S \times H}$$

Keterangan :

- D = Pemakaian bahan periode waktu
- S = Biaya pemesanan rata-rata
- H = Biaya penyimpanan per unit

3.6 Proses Pengolahan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan proses pengolahan data sebagai berikut :

1. Survey
Peneliti melakukan survey dengan mendatangi objek penelitian dengan tujuan mendapatkan gambaran umum tentang objek yang bersangkutan.
2. Pengumpulan data
Pengumpulan data ini dilakukan dengan mencari sumber informasi yang diperoleh dengan wawancara dan file pendukung yang didapat dari objek yang bersangkutan.
3. Verifikasi
Peneliti melakukan perbandingan data-data yang diperoleh dari objek yang bersangkutan.

3.7 Metode Analisa Data

Perencanaan perhitungan pengendalian persediaan bahan baku yang optimal dengan metode *Economic Order Quantity* (EOQ). Adapun langkah-langkah analisisnya adalah :

1. Menentukan biaya pemesanan bahan baku dan biaya penyimpanan bahan baku
2. Data persediaan bahan baku Kayu Meranti pada tahun 2017 - 2019 analisis satu persatu dengan urutan sebagai berikut :

- 1) *Metode economic order quantity* (EOQ)
 - 2) *Safety Stock* (Persediaan Pengaman)
 - 3) *Reorder Point* (Titik Pemesanan Kembali)
 - 4) *Maximum Inventory* (Persediaan Maximum)
 - 5) Membandingkan *Total Inventory Cost* (Total Biaya Persediaan) menggunakan metode *Metode economic order quantity* (EOQ) dengan *Total Inventory Cost* (Total Biaya Persediaan) PT. Multi Manao Indonesia.
3. Menarik Kesimpulan

